

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa & Media Pembelajaran Terhadap Keahlian Menulis Narasi Bahasa Inggris (Eksperimen Smk Swasta Depok)

Hana Cintia Ayu Radita^{1*}

¹ Sistem Informasi, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya No 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa Jakarta Selatan, 12530, Indonesia.

E-mail: radita.hanna@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1811>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 July 2025

Revised: 26 July 2025

Accepted: 01 August 2025

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Tata Bahasa, Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Inggris.

Keywords:

Learning Media, Grammar, English Narrative Writing Skills.

ABSTRACT

Tujuan asal penelitian ini ialah buat menggambarkan peningkatkan yang akan terjadi kemampuan menulis narasi bahasa Inggris peserta didik dengan perbandingan media pembelajaran gambar berseri menggunakan media pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII SMK swasta pada kota Depok. Metode ini menggunakan eksperimen dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain eksperimen ini memakai Analisis of Varians (ANOVA 2 arah). lalu, penelitian dilakukan di 2 sekolah berbeda, yaitu: di Sekolah Menengah kejuruan Asy Syifa menjadi kelas eksperimen serta SMK Harapan Bangsa menjadi kelas kontrol. Proses penelitian berlangsung 1 bulan, peneliti melaksanakan tes eksklusif pada kedua kelas tersebut. yang akan terjadi membagikan; Satu, ada efek signifikan media pembelajaran pada keahlian menulis narasi bahasa Inggris yang dibuktikan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dan Fhitung=49.579. Dua, ada dampak signifikan penguasaan rapikan bahasa pada keahlian menulis narasi bahasa Inggris yang dibuktikan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ serta Fhitung=46.247. Tiga, ada imbas interaksi signifikan media pembelajaran serta penguasaan tata bahasa pada Keahlian menulis narasi bahasa Inggris yang dibuktikan nilai Sig. $0.002 < 0.05$ dan Fhitung=10.147.

The original objective of this study was to describe the improvement in students' ability to write English narrative texts by comparing the use of picture series learning media with conventional learning media among 12th-grade students at private vocational high schools in Depok. This study employed an experimental method and is classified as quantitative research. The experimental design used was ANOVA. The research was conducted at two different schools: SMK Asy Syifa as the experimental class and SMK Harapan Bangsa as the control class. The research process lasted for one month, during which the researcher administered exclusive tests to both classes. The results showed that: 1. There was a significant effect of learning media on students' ability to write English narrative texts, as evidenced by a Sig. value of $0.000 < 0.05$ and an F-value of 49.579. 2. There was a significant effect of grammar mastery on students' ability to write English narrative texts, as evidenced by a Sig. value of $0.000 < 0.05$ and an F-value of 46.247. 3. There was a significant interaction effect between learning media and grammar mastery on students' ability to write English narrative texts, as evidenced by a Sig. value of $0.002 < 0.05$ and an F-value of 10.147.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Hana Cintia Ayu Radita (2025). Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa & Media Pembelajaran Terhadap Keahlian Menulis Narasi Bahasa Inggris (Eksperimen Smk Swasta Depok), 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1811>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris artinya bahasa asing pertama yang mendapat perhatian besar pada sistem pendidikan Indonesia semenjak tahun baru 1990-an, mengingat statusnya menjadi bahasa internasional yang ditetapkan sang perserikatan Bangsa-Bangsa. pada era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris menjadi tuntutan mutlak menjadi wahana komunikasi internasional serta akses terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, dan budaya. sang sebab itu, pelajaran bahasa Inggris telah menjadi bagian krusial pada kurikulum nasional.

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah 4 keterampilan yang diperlukan untuk menguasai bahasa Inggris. Pada antara keterampilan tadi, menulis (writing) kerap disebut menjadi kompetensi yang paling kompleks. aktivitas menulis menuntut dominasi kosakata, rapikan bahasa, struktur paragraf, serta kejelasan penyampaian ide. Berdasarkan Hyland (2019, p.tiga), menulis artinya bentuk komunikasi tertulis yang melibatkan proses kognitif tingkat tinggi buat membentuk pesan yang bermakna serta terstruktur.

Tetapi, di praktiknya, kemampuan menulis siswa, khususnya pada kon deskriptif berbahasa Inggris, masih tergolong rendah. siswa tak jarang kesulitan menuangkan ide secara sistematis, memakai tata bahasa secara tepat, dan menyelaraskan antar kalimat. Sebagaimana ditemukan oleh Retnawati (2014, p.6), lebih asal 70% siswa tidak bisa mengenali pertarungan otentik dalam proses menulis, yang berdampak pada akibat tulisan yg kurang koheren dan tidak komunikatif.

Keliru satu faktor utama yg memengaruhi rendahnya kemampuan menulis ialah keterbatasan penguasaan tata bahasa (grammar). Grammar sebagai landasan pada membentuk kalimat yang efektif dan bermakna. Richards serta Schmidt (2013, p.231) menekankan bahwa dominasi grammar yang baik adalah prasyarat untuk menulis dengan tepat dalam bahasa asing. Sayangnya, pengajaran grammar sering kali disampaikan dengan pendekatan yg membosankan serta tidak kontual, sebagai akibatnya menurunkan motivasi belajar peserta didik (Nunan, 2015, p.78).

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran konvensional yg masih secara umum dikuasai di kelas—dengan metode ceramah serta minimnya penggunaan media—sebagai kendala lain pada menaikkan kemampuan menulis peserta didik. guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik serta interaktif. Padahal, media visual seperti gambar berseri terbukti bisa merangsang imajinasi serta membantu peserta didik pada mengembangkan alur cerita serta struktur narasi (Yunus, Salehi, & Chenzi, 2016, p.42).

Penggunaan media gambar berseri menjadi alat bantu mengajar dapat sebagai solusi cara lain yang efektif. Gambar berseri memungkinkan siswa mengembangkan cerita berdasarkan urutan gambar, sebagai akibatnya membantu mereka pada menyusun struktur yang logis serta kreatif. Selain itu, media ini dapat mempertinggi motivasi serta minat belajar siswa, terutama ketika dipadukan menggunakan pembelajaran rapikan bahasa yang kontual.

Kesesuaian antara metode pembelajaran, media, dan penguasaan rapikan bahasa diyakini bisa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. dalam kon ini, penting dilakukan penelitian yang menguji secara empiris dampak penggunaan media gambar berseri dan dominasi rapikan bahasa dengan keahlian siswa menulis naratif dalam bahasa Inggris.

Penelitian mempunyai urgensi tinggi sebab bisa menyampaikan donasi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada aspek menulis. Temuan penelitian dibutuhkan dapat menjadi acuan guru pada menyebarkan taktik pembelajaran efektif serta menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian bisa memberikan masukan bagi institusi pendidikan pada perumusan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMK.

Sesuai uraian tadi, maka penelitian ini bertujuan buat menelaah secara empiris: (1) pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa gambar berseri terhadap kemampuan untuk menulis narasi dalam bahasa Inggris, (2) dampak penguasaan rapikan bahasa terhadap kemampuan menulis, serta (3) pengaruh interaktif antara media pembelajaran dan dominasi rapikan bahasa terhadap keterampilan menulis deskriptif siswa swasta di Depok.

Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk memperkaya literatur tentang faktor-faktor yg memengaruhi keterampilan menulis peserta didik, terutama asal sisi penggunaan media dan penguasaan tata bahasa. Secara mudah, hasil penelitian ini dibutuhkan bisa menjadi rujukan bagi guru pada memilih media dan pendekatan pembelajaran yang tepat buat mempertinggi kualitas hasil tulisan peserta didik..

METODE

Penelitian dilaksanakan di 2 sekolah swasta Kota Depok, yaitu dan Sekolah Menengah Kejuruan Asy Syifa dan Harapan Bangsa. ke 2 sekolah tersebut dipilih karena memiliki jumlah peserta didik yang besar dan reputasi akademik yang baik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen menggunakan desain faktorial dua x 2. dua grup siswa diberikan perlakuan tidak sinkron: satu gerombolan diberi pembelajaran dengan media gambar berseri (A1) dan kelompok lainnya dengan pembelajaran konvensional (A2). Masing-masing grup dikategorikan lagi sesuai penguasaan rapikan bahasa menjadi tinggi (B1) dan rendah (B2).

Populasi penelitian ini merupakan semua siswa Sekolah menengah kejuruan partikelir pada Kota Depok, yang meliputi 3 sekolah: Sekolah Menengah Kejuruan Asy Syifa (510 siswa), SMK Harapan Bangsa (376 siswa), dan SMK Yapemri (322 peserta didik). Sampel diambil random tertimbang dari dua kelas di Sekolah Menengah Kejuruan Asy Syifa dan SMK Harapan Bangsa menggunakan mempertimbangkan kesetaraan prestasi akademik. Masing-masing grup terdiri atas 30 siswa dengan total 120 peserta didik yang terbagi menjadi 4 subkelompok sesuai perlakuan serta kategori penguasaan tata bahasa.

Data yang dikumpulkan penelitian ini mencakup (1) data tingkat dominasi tata bahasa yang diperoleh melalui tes objektif pilihan ganda, serta (2) data kemampuan menulis naratif yang diperoleh melalui tes menulis setelah perlakuan pembelajaran. Instrumen yang dipergunakan buat media pembelajaran ialah planning pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media gambar berseri.

Instrumen buat dominasi tata bahasa berupa tes objektif yang divalidasi dan diuji reliabilitasnya melalui uji coba. Instrumen kemampuan menulis deskriptif mengacu di rubrik evaluasi berasal Hughey yang meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, serta mekanik goresan pena. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan langkah-langkah mencakup analisis deskriptif (rata-rata, median, modus, simpangan standar), Uji Normalitas Liliefors, Uji Homogenitas dengan Uji Varians, dan Pengujian Hipotesis dengan ANOVA 2 arah memakai bantuan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dibuat berupa grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil sebelum dibahas.

Pada tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap deskripsi perolehan penelitian. Jika lebar tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel kecuali kata sambung, semua kata diawali dengan huruf besar saat ditulis dari kiri ke tengah. Jika lebih dari satu baris ditulis dalam satu spasi Contohnya dapat dilihat dalam Tabel 1.

Studi ini mencoba menggunakan 2 faktor, yaitu komponen media pembelajaran (A) dan penguasaan tata bahasa (B). Masing-masing faktor terdiri dari sub faktor yang disebut level. Untuk media pembelajaran (A) ada 2 level, yaitu gambar berseri (A₁) dan konvensional (A₂). Faktor kedua adalah penguasaan tata bahasa (B) dengan 2 level, yaitu: tinggi (B₁) dan rendah (B₂).

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan menulis naratif bahasa Inggris yang Menggunakan Media pembelajaran gambar berseri

Statistics		
Kemampuan Menulis Naratif Menggunakan Media Pembelajaran Gambar Berseri		
N	Valid	60
	Missing	60
Mean		80.08
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		9.589
Minimum		60
Maximum		95

Kemampuan untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan di atas, yang menggunakan media pembelajaran gambar berseri untuk siswa di Kota Depok termasuk dalam kategori baik. Setelah di lihat dari indikasi dengan perolehan rata-rata sebesar 80,08.

Tabel 2. Deskripsi Kemampuan menulis naratif bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran konvensional

Statistics		
Kemampuan Menulis Naratif Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional		
N	Valid	60
	Missing	60
Mean		70.33
Median		70.00
Mode		60
Std. Deviation		8.727
Minimum		55
Maximum		95

Kemampuan untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan di atas, yang menggunakan media pembelajaran konvensional untuk siswa Kota Depok termasuk dalam kategori baik. Setelah di lihat dari indikasi dengan perolehan nilai sebesar 70,33.

Tabel 3. Deskripsi Penelitian menyelidiki kemampuan siswa memiliki tata bahasa yang kuat untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris.

Statistics		
Kemampuan Menulis Naratif yang Memiliki Penguasaan Tata Bahasa Tinggi		
N	Valid	60
	Missing	60
Mean		79.92
Median		80.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		10.911
Minimum		60
Maximum		95

Kemampuan untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan di atas, yang memiliki penguasaan tata bahasa tinggi untuk siswa Kota Depok termasuk dalam kategori cukup baik. Setelah di lihat dari indikasi dengan perolehan nilai sebesar 79,92.

Tabel 4. Deskripsi data Kemampuan untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris dengan penguasaan tata bahasa yang kurang.

Statistics		
Kemampuan Menulis Naratif yang Memiliki Penguasaan Tata Bahasa Rendah		
N	Valid	60
	Missing	60
Mean		70.50
Median		70.00
Mode		70 ^a
Std. Deviation		7.231
Minimum		55
Maximum		85

Kemampuan untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris dapat disimpulkan berdasarkan perhitungan di atas, yang memiliki penguasaan tata bahasa rendah tinggi untuk siswa di Kota Depok termasuk dalam kategori cukup baik. Setelah di lihat dari indikasi dengan perolehan nilai sebesar 70,5.

Tabel 5. Rangkuman Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics				
Dependent Variable: Keahlian Menulis Naratif				
Media Pembelajaran	Penguasaan Tata Bahasa	Mean	Std. Deviation	N
Gambar Berseri	Tinggi	87.00	6.898	30

	Rendah	73.17	6.363	30
	Total	80.08	9.589	60
Konvensional	Tinggi	72.83	9.531	30
	Rendah	67.83	7.154	30
	Total	70.33	8.727	60
Total	Tinggi	79.92	10.911	60
	Rendah	70.50	7.231	60
	Total	75.21	10.359	120

Berdasarkan data ini, diperoleh bahwa untuk kemampuan menulis naratif Inggris menggunakan media pembelajaran gambar berseri memiliki penguasaan tata bahasa tinggi terdiri 30 siswa memiliki rata-rata 87 dan standar deviasi 6,898. Untuk kemampuan menulis naratif bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran gambar berseri dan memiliki penguasaan tata bahasa rendah terdiri dari 30 siswa memiliki nilai rata-rata 73,17 dan standar deviasi 6,363.

Untuk kemampuan menulis naratif bahasa Inggris yang menggunakan media pembelajaran konvensional memiliki penguasaan tata bahasa tinggi terdiri 30 siswa memiliki rata-rata 72,83 dan standar deviasi 9,531. Kemampuan menulis naratif bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran konvensional memiliki penguasaan tata bahasa rendah terdiri 30 siswa memiliki rata-rata 67,83 dan standar deviasi 7,154.

Tabel 6. Uji Hipotesis Penelitian

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Kemampuan Menulis Naratif					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6097.292 ^a	3	2032.431	35.333	.000
Intercept	678755.208	1	678755.208	11800.016	.000
A	2851.875	1	2851.875	49.579	.000
B	2660.208	1	2660.208	46.247	.000
A * B	585.208	1	585.208	10.174	.002
Error	6672.500	116	57.522		
Total	691525.000	120			
Corrected Total	12769.792	119			

a. R Squared = .477 (Adjusted R Squared = .464)

H1: Siswa SMK Swasta di Kota Depok melihat dampak yang signifikan dari media pembelajaran terhadap kemampuan mereka untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris.

H2: Siswa SMK Swasta di Depok menunjukkan korelasi signifikan antara penguasaan tata bahasa dan kemampuan mereka untuk menulis naratif dalam bahasa Inggris.

H3: Siswa SMK Swasta Depok memiliki keahlian menulis naratif bahasa Inggris signifikan dipengaruhi oleh interaksi signifikan antara media pembelajaran dan penguasaan tata bahasa.

Pembahasan

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan pada keahlian menulis naratif dalam bahasa Inggris. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Kota Depok. Atau, ada perbedaan kemampuan menulis naratif bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran gambar berseri dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari nilai kemampuan menulis naratif bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran gambar berseri sebesar 80,08, sementara nilai rata-rata kemampuan menulis naratif bahasa Inggris yang menggunakan media pembelajaran konvensional sebesar 70,33.

Berdasarkan penelitian, penguasaan tata bahasa menggunakan pengaruh signifikan pada peningkatan keahlian menulis naratif bahasa Inggris sekolah swasta di Depok. Dengan kata lain, keahlian menulis naratif bahasa Inggris menggunakan Penguasaan tata bahasa tinggi lebih baik daripada keahlian menulis naratif bahasa Inggris yang menggunakan penguasaan tata bahasa rendah. Hal ini dilihat dari nilai keahlian menulis naratif bahasa Inggris menggunakan penguasaan tata bahasa tinggi sebesar 79,92, sementara nilai rata-rata menulis naratif bahasa Inggris menggunakan penguasaan tata bahasa rendah sebesar 70,5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan penguasaan tata bahasa tidak memberikan pengaruh interaksi terhadap peningkatan keahlian menulis naratif bahasa Inggris di SMK Swasta Kota Depok.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis naratif bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$ dan Fh = 49,579.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis naratif bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. = $0,000 < 0,05$ dan Fh = 46,247.
3. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan media pembelajaran dan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan menulis naratif bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. = $0,002 < 0,05$ dan Fh = 10,174.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agus Salim Mansyur dan Nurcholis. 2007. *Leaning English Grammar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Hamalik, Oemar. 2000 *Media Pendidikan*. Alumni: Bandung.
- Jaya, Mongot., Alexander., 2012. *English Revolution Jepara: ADAIDE Media*.
- Lado. 2007. *Complete English Grammar*. Jakarta: Penerbit Titik Terang.
- Mirjam Anugerahwati. 2004. *Pembelajaran Naratif. Bahan Pelatihan Terintegrasi Guru SMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Nunan, David. 2003. *Practical English Language Teaching*. Mc Graw Hill, Singapore.
- Oshima Alice dan Ann Hogue. 2006. *Writing Academic English*. New York: Penerbit The Longman Academic Writing Series.
- Rainey, M.C. 2003. *Expression An introduction to Writing, Reading, and Critical Thinking*. USA: Longman, Inc.
- Ridwan, 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Suparman, L.A., 2013. *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*, Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Suryana, Nanan, Drs., S.pd., M.eg. 2008. *Genre Reading Comprehension*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Tarigan., Guntur., Henry. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- U.S. Supardi., 2012. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Jakarta: Ufuk,
- William Jessica, 2004. *Teaching Writing in Second and Foreign Language Clasroom*. United States America: Mc Graw-Hill Companies.
- Zainnurahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.